

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Media BK Online

##### 1. Pengertian Media BK Online

Kata media berasal dari Bahasa Latin “Medius” yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Miarso dalam karya tulis Pudji Rahmawati, menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Gagne dalam karya tulis Pudji Rahmawati, menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.<sup>1</sup>

Dalam bimbingan dan konseling, media Bimbingan dan konseling menurut A. Said Hasan Basri adalah sarana dalam proses bimbingan dan konseling, agar proses bantuan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.<sup>2</sup> Selanjutnya menurut Erika Heriyani dan Cici Yulia, Media bimbingan dan konseling adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang kemauan peserta didik/konseli untuk memahami diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan media layanan bimbingan dan konseling oleh Purbatua Manurung, dkk dalam bukunya adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari konselor pada konseli yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat

---

<sup>1</sup> Pudji Rahmawati, MEDIA BIMBINGAN & KONSELING, UIN Sunan Ampel, (2014), diakses 28 Februari 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/95747724.pdf>

<sup>2</sup> A. Said Hasan Basri, “Urgensi Penggunaan Teknologi Media dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah”, Jurnal Al Isyraq Vol. 1 No.1 (2018) : 90

sehingga konseli akan mengalami perubahan perilaku, sikap dan perbuatan kearah yang lebih baik.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan Media bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi.

Dalam perkembangan teknologi di era digital saat ini segala informasi dapat tersampaikan dengan cepat tanpa terhambat dan tersekat oleh batas ruang dan waktu. Dengan memanfaatkan adanya koneksi internet semua orang dibelahan bumi berlomba mengupgrade pengetahuan dan media, termasuk dalam bidang bimbingan dan konseling. Pentingnya mengupgrade media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling adalah agar guru BK tidak ketinggalan zaman dan mampu menyesuaikan dengan kondisi peserta didik yang dituntut kreatif dan inovatif sehingga dapat memberdayakan potensi diri peserta didik menjadi pribadi yang mampu mengembangkan dirinya dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir serta agamanya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui arti dari Media BK Online adalah suatu alat yang penggunaannya terhubung melalui internet yang dapat digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dalam menyampaikan pesan / inti layanan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami dan mengarahkan diri, mengambil keputusan, serta memecahkan masalah yang dihadapi dengan tanggung jawab.

## 2. Kegunaan dan Manfaat Media BK

Kegunaan media BK dalam layanan bimbingan dan konseling, diantaranya :<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Purbatua Manurung, dkk, Media Pembelajaran & Pelayanan BK, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 107

- a) Memperjelas penyajian pesan atau informasi agar tidak verbalistis.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang.
- c) Merubah perilaku dari yang tidak diinginkan menjadi sesuai yang diinginkan.
- d) Menyamakan persepsi antara pembimbing dengan individu yang dibimbing.

Manfaat media BK dalam layanan bimbingan dan konseling, diantaranya :

- a) Dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman peserta didik.
- b) Dapat mengatasi ruang kelas.
- c) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
- d) Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e) Dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitas.
- f) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g) Dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- h) Dapat memberikan pengalaman yang integral dari yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

### 3. Klasifikasi Media BK

Secara garis besar klasifikasi media BK ada dua yaitu online dan offline. Media BK online adalah alat atau perantara yang digunakan dalam jaringan, sedangkan yang offline ialah yang secara langsung atau tatap muka seperti guru BK memberikan layanan menggunakan proyektor. Menurut Pudji Rahmawati dalam buku ajarnya media BK dibagi menjadi 7 bentuk, diantaranya Media Grafis, Cetak dan Diam; Media Proyeksi Diam; Media Audio; Media Film; Media Multimedia; Media Objek; dan Media Interaktif. Akan tetapi bentuk media BK yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan diantaranya, sebagai berikut :<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Akademia Permata). 36

<sup>5</sup> Pudji Rahmawati, MEDIA BIMBINGAN & KONSELING, UIN Sunan Ampel, (2014): 31-38, diakses 28 Februari 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/95747724.pdf>

## a) Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat siswa. Yang termasuk dalam media grafis antara lain:

- 1) *Grafik*, yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan antara angka, garis, dan simbol.
- 2) Diagram, yaitu gambaran yang sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol.
- 3) *Bagan*, yaitu perpaduan sajian kata-kata, garis dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubunganhubungan penting.
- 4) *Sketsa*, yaitu gambar yang sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar.
- 5) Poster, yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.
- 6) *Papan*, yaitu papan tulis biasa. Gambar-gambar atau tulisan-tulisan biasanya langsung ditempelkan dengan menggunakan lem atau alat penempel lainnya.

## b) Bahan Cetak

Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing/offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Jenis media cetak ini diantaranya adalah:

- 1) Buku teks, yaitu buku yang membahas cara memecahkan masalah atau cara mengembangkan diri. Dalam bimbingan dan

konseling buku teks biasanya berupa bibliokonseling

- 2) Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna memperlancar pelaksanaan layanan informasi dan bimbingan klasikal. Dalam bimbingan dan konseling modul seperti ini sering digunakan dalam modul bimbingan karier, modul bimbingan belajar dan sebagainya.

c) Media gambar diam

Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto. Media gambar diam ini dapat digunakan untuk berbagai macam layanan bimbingan dan konseling misalnya: untuk menjelaskan tentang macammacam pelanggaran yang sering dilakukan siswa, menjelaskan prestasi yang diraih oleh siswa, menjelaskan tentang kegiatan pengembangan diri siswa, MOS, kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya.

d) Media Audio

Media audio yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, music dan sound effect. Jenis media audio ini diantaranya media alat perekam pita magnetik. Alat perekam pita magnetik atau kaset tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio. Dalam bimbingan dan konseling, media ini biasanya berupa kaset relaksasi dan meditasi, bisa juga digunakan untuk mendukung pelaksanaan strategi diri sebagai model.

e) Kelompok Film (*Motion Pictures*)

Film disebut juga gambar hidup (*motion pictures*, yaitu serangkaian gambar diam (still

pictures) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya.

f) **Media Interaktif**

Karakteristik media ini adalah siswa tidak hanya memperhayikan media atau obyek saja, akan tetapi juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

Media BK yang digunakan dalam penelitian ini ialah, pemanfaatan media BK online seperti *WhatsApp*, *Goole Classroom* dan lain sebagainya.

#### **4. Macam-Macam Media BK Online**

Adapun bentuk-bentuk pemanfaatan fasilitas internet menurut Failasufah dan Umi Solikaton adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

a) **Pemanfaatan Google dalam Layanan BK**

- 1) *Google Class Room*, adalah salah satu platform yang menyediakan layanan pembuatan formulir online. Untuk dapat mengaksesnya, pastikan anda memiliki akun *Gmail* terlebih dahulu. Apabila anda telah memiliki akun *Gmail*, maka penggunaannya dapat terintegrasi secara langsung pada *Google Drive* dan *Google Docs*.
- 2) *Google Form*, adalah layanan gratis yang dikembangkan *Google* untuk sekolah yang ditujukan untuk menyederhanakan mendistribusikan, dan menilai tugas dengan cara tanpa kertas. Tujuan utamanya adalah merampingkan berbagi file antara siswa dan guru.
- 3) *Google Meet*, adalah produk dari *Google* yang merupakan layanan komunikasi video

---

<sup>6</sup> Failasufah dan Umi Solikaton, *Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis Daring (Online)*, (Yogyakarta: PARAMITRA Publishing, 2020), 13



yang dikembangkan oleh *Google*. Aplikasi ini adalah salah satu dari dua aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu *Google Hangouts* dan *Google Chat*. Pihak *Google* sendiri telah menghentikan versi klasik *Google Hangouts* pada Oktober 2019 silam.

4) *Youtube*, adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di *YouTube* adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.<sup>7</sup>

b) Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial

1) *WhatsApp*, adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau *WiFi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.<sup>8</sup>

2) *Telegram*, adalah sebuah aplikasi *chatting* yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim pesan, foto, video, audio dan juga file atau dokumen yang terenkripsi. *Telegram* dapat digunakan di berbagai sistem operasi

---

<sup>7</sup> Fatty Faiqoh DKK, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016, diakses 28 Februari 2021 <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063>

<sup>8</sup> Hartanto, AAT, *Panduan Aplikasi Smartphone*, (Bandung: Gramedia Pustaka Utama, 2010) 100

misalnya *Android, Windows OS, iOS, MacOS*, dan *Linux OS* dengan bersamaan.

- 3) *Instagram*, adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.
  - 4) *Facebook*, adalah sebuah situs yang menghadirkan layanan jejaring sosial dimana para penggunanya dapat saling berinteraksi dengan para pengguna lainnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia.<sup>9</sup>
  - 5) *Zoom Meeting*, adalah aplikasi yang memfasilitasi penggunanya untuk mengadakan pertemuan secara online dalam skala kecil hingga besar.
- c) Pemanfaatan aplikasi *editing online* dapat dilakukan melalui *canva*. *Canva* adalah aplikasi desain grafis yang menjembatani penggunanya untuk dengan mudah merancang berbagai jenis material kreatif secara online. Mulai dari mendesain kartu ucapan, poster, brosur, infografik, hingga presentasi. *Canva* saat tersedia dalam beberapa versi, web, *iPhone*, dan *Android*.

---

<sup>9</sup> Adzikra Ibrahim, diakses 28 Februari 2021  
<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-facebook-dan-sejarah-pendirian-facebook/>



## B. Mekanisme Pengelolaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jaringan

Mekanisme pengelolaan bimbingan dan konseling berbasis dalam jaringan atau online tertera pada POP BK Tahun 2016 yang mencakup tahapan :<sup>10</sup>

### 1. Analisa Kebutuhan/ *Assesment* Kebutuhan

Program bimbingan dan konseling dirancang berdasarkan data kebutuhan peserta didik, sekolah dan orang tua, yang selanjutnya data tersebut diolah untuk memberbarui tujuan dan rencana program bimbingan dan konseling. Dalam pengelolaan bimbingan dan konseling pada masa daring *assesment* kebutuhan menggunakan fasilitas *google form* maupun yang lainnya sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### 2. Perencanaan

Perencanaan program bimbingan dan konseling disusun dalam kurun waktu satu tahun atau satu semester, atau biasa disebut prota (program tahunan) dan promes (program semester), yang dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan alokasi waktu serta skala prioritas.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan dan konseling harus memerhatikan aspek penggunaan data dan penggunaan waktu yang tersebar ke dalam kalender akademik. Terutama pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ), guru BK dapat menggunakan berbagai fasilitas seperti *Google Class Room*, *Zoom Meeting*, *WhatsApp*, *Telegram*, dan lain sebagainya sehingga layanan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

### 4. Evaluasi

Evaluasi dalam bimbingan dan konseling merupakan proses penilaian mengenai keefektivan dalam mencapai tujuan program bimbingan dan konseling berdasar pada standar tertentu. Dalam bimbingan dan konseling terdapat 2 evaluasi , yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pelaksanaan evaluasi selama pembelajaran jarak jauh (PJJ)

---

<sup>10</sup> Failasufah dan Umi Solikatun, *Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis Daring (Online)*, (Yogyakarta: PARAMITRA Publishing, 2020), 18-36

dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas *google form* atau lain sebagainya agar lebih efektif dan efisien.

#### 5. Pelaporan

Pelaporan ini bertujuan untuk mengetahui data perkembangan peserta didik dari hasil pemberian layanan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan, selain itu juga berguna untuk tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program selanjutnya.

#### 6. Tindak Lanjut

Tindak lanjut ini menjadi alat penting dalam tindak lanjut keberhasilan atau kegagalan program yang telah diberikan kepada peserta didik.

### C. Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi dalam Perspektif Islam

Media dalam bahasa Arab adalah wasail (وسائل) merupakan jamak dari kata wasīlah (وسيلة) yang berarti perantara atau pengantar. Kata perantara itu sendiri berarti berada di antara dua sisi atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya yang berada di tengah, ia bisa disebut juga sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengatarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya.<sup>11</sup>

Pemilihan dan penggunaan media belajar itu berdasarkan karakteristik orang yang belajar dan medianya. Hal ini didasarkan atas pengalaman yang di mana kita mengenal para peserta didik itu bermacam-macam. Ada yang gaya belajarnya visual dan auditif bahkan ada juga audio visual. Sehingga berdasarkan gaya belajar tersebut kita dapat memahami dalam pemilihan media belajar. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/penyimpanan (*retention role*).

---

<sup>11</sup> Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an", *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Vol VI No. 2, (2018), Hal. 99

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”<sup>12</sup>

Dalam Telaah Tafsir Al-muyassar menerangkan bahwa para rasul sebelum kamu itu datang kepada umatnya dengan membawa bukti-bukti yang jelas yaitu mukjizat serta kitab-kitab suci yang berisi syariat Allah. Dan Kami menurunkan kepadamu hai Rasul Al-Qur’an al-Karim, agar kamu menjelaskan ayat-ayatnya yang masih mujmal (global) kepada umat seperti melaksanakan wudhu, shalat, zakat, dan lain sebagainya. Kamulah hari Rasul yang menerangkan caranya berwudhu, shalat, zakat dan lain sebagainya, sehingga mereka dapat memahaminya.<sup>13</sup> Hal tersebut jika ditarik kesimpulan dalam Pendidikan, maka dapat dimaknai bahwa seorang guru dalam mendidik siswanya dapat menggunakan media atau alat atau perantara dalam menyampaikan pesan atau makna atau pembelajaran yang akan disampaikan supaya siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya.

Sejarah penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran diungkapkan dalam Al Qur’an Surah An-Naml (27) 28 – 30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balkis;

إِذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَالِقَهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ

<sup>12</sup> QS. An-Nahl (27) : 44, Departemen Agama RI Al-Qur’an dan terjemahnya (Jakarta : CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hal 272

<sup>13</sup> Dr. H. Kojin Mashudi, MA., Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid III (Malang: Inteligencia Media, 2020), 355-356

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَيُّ إِلَهِي إِلَهِي كَيْتَبُ كَرِيمٍ إِنَّهُ مِنْ  
سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya : “Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka. Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”! Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang penting.” Sesungguhnya (surat) itu berasal dari Sulaiman yang isinya (berbunyi,) “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”<sup>14</sup>

Dalam Tafsir Jalalain, disebutkan bahwa "Pergilah membawa surahku ini, lalu jatuhkan kepada mereka" kepada ratu Balqis dan kaumnya "kemudian berpalinglah" pergilah "dari mereka" dengan tidak terlalu jauh dari mereka "lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan." yakni, jawaban atau reaksi apakah yang bakal mereka lakukan. Kemudian burung Hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi ratu Balqis yang pada waktu itu berada di tengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung Hud-hud menjatuhkan surah Nabi Sulaiman itu ke pangkuannya. Ketika ratu Balqis membaca surah tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surah tersebut.

Selanjutnya "Ia berkata" yakni ratu Balqis kepada pemuka kaumnya, "Hai pembesar-pembesar! Sesungguhnya aku" dapat dibaca *Al Mala-u Inni* dan *Al Mala-u winni*, yakni bacaan secara *Tahqiq* dan *Tas-hil* "telah dijatuhkan kepadaku sebuah surah yang mulia" yakni surah yang berstempel.

"Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya" kandungan isi surat itu, "Dengan

---

<sup>14</sup> QS. An-Naml (27) : 28-30, Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta : CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hal 379

menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.<sup>15</sup>

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Bahkan Nabi Sulaiman telah memperlihatkan teknologi yang canggih di istananya, yang Allah Swt.abadikan pada ayat berikutnya, surah An-Naml (27) 44:

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً  
وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّنْ  
قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ  
سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ

Artinya : ”Dikatakan kepadanya (Balqis), “Masuklah ke istana.” Ketika dia (Balqis) melihat (lantai istana) itu, dia menyangkanya kolam air yang besar. Dia menyingkapkan (gaun yang menutupi) kedua betisnya. Dia (Sulaiman) berkata, “Sesungguhnya ini hanyalah lantai licin (berkilap) yang terbuat dari kaca.” Dia (Balqis) berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku. Aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam.”<sup>16</sup>

Dalam Tafsir Jalalain diterangkan, bahwa; Dan dikatakan pula kepadanya, "Masuklah ke dalam istana!" yang lantainya terbuat dari kaca yang bening sekali, kemudian di bawahnya ada air tawar yang mengalir yang ada ikannya. Nabi Sulaiman sengaja melakukan demikian sewaktu ia mendengar berita bahwa kedua betis ratu Balqis dan kedua

<sup>15</sup> M. Ramli, "MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADITS", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan : Volume 13 No.23, (2015), hal. 145

<sup>16</sup> QS. An-Naml (27) : 44, Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta : CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hal 380

telapak kakinya seperti keledai. Maka tatkala dia melihat lantai istana itu dikiranya kolam air yakni kolam yang penuh dengan air dan disingkapkannya kedua betisnya untuk menyeberangi yang ia duga sebagai kolam, sedangkan Nabi Sulaiman pada saat itu duduk di atas singgasananya di ujung lantai kaca itu, maka ternyata ia melihat kedua betis dan kedua telapak kakinya indah. Sulaiman berkata kepada Balqis, "Sesungguhnya ia adalah istana licin" dan halus yang terbuat dari kaca" kemudian Nabi Sulaiman mengajaknya untuk masuk Islam. Balqis berkata, "Ya Rabbku! Sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku sendiri dengan menyembah selain Engkau dan aku berserah diri mulai saat ini bersama Sulaiman kepada Allah, Rabb semesta alam." kemudian Nabi Sulaiman berkehendak untuk mengawininya tetapi ia tidak menyukai rambut yang ada pada kedua betisnya. Maka setan-setan membuat cahaya untuk Nabi Sulaiman, dengan cahaya itu lenyaplah bulu-bulu betisnya. Nabi Sulaiman menikahinya serta mencintainya, kemudian Nabi Sulaiman mengakui kerajaannya. Tersebutlah, bahwa Nabi Sulaiman menggilirnya sekali setiap bulan, kemudian ia tinggal bersamanya selama tiga hari untuk setiap giliran. Disebutkan di dalam suatu riwayat, bahwa Nabi Sulaiman telah diangkat menjadi raja sejak ia berumur tiga belas tahun. Pada saat ia meninggal dunia umurnya mencapai lima puluh tiga tahun; Maha Suci Allah yang tiada habis bagi kerajaan-Nya.<sup>17</sup>

Nabi Sulaiman telah memperkenalkan istananya dengan berbagai kecanggihan pada saat itu, hal ini merupakan salah satu daya tarik dalam teknik komunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Sehingga Ratu Balqis dapat tertarik dan merasa nyaman berada di istana Nabi Sulaiman, akhirnya beliau menjadikan Ratu Balqis sebagai isteri.

Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media burung Hud-Hud

---

<sup>17</sup> M. Ramli, "MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADITS", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* : Volume 13 No.23, (2015), hal. 146



oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam pertemuan keduanya difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dewasa ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih masa pada yang akan datang. Beberapa media dalam pembelajaran yang berbasis teknologi seperti:

- a) Televisi
- b) VTR (Video Tape Recorder)
- c) VCD (Video Compact Disc)
- d) DVD (Digital Versatile Disc)
- e) Film
- f) Komputer/Internet

#### **D. Bimbingan Karir**

##### **1. Pengertian Bimbingan Karir**

Menurut Dr. Hartono Msi, bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli dalam bentuk aktivitas kelompok atau individu, agar konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karir, dan mampu memperoleh kemandirian keputusan karir, dapat meraih dan mempertahankan karirnya di masyarakat.<sup>18</sup>

Selanjutnya, menurut Bambang Ismaya, bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah

---

<sup>18</sup> Hartono, Bimbingan Karir, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 29

karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya.<sup>19</sup>

Bimbingan karir menurut Ruslan A. Gani dalam bukunya adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu, agar dapat mengenal dan memahami diri, mengenal dunia, merencanakan masa depannya dan membuat keputusan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dan kehidupan yang diharapkannya.<sup>20</sup>

Maka dapat diketahui, bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu atau peserta didik agar memahami dirinya dan mengenal dunia kerja, serta mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab.

## 2. Tujuan Bimbingan Karir

Secara umum, tujuan dari bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

- a) Memiliki pemahaman diri yang terkait dengan pekerjaan
- b) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja
- c) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja
- d) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir
- e) Memahami relevansi kompetensi belajar dengan persyarikat keahlian bidang pekerjaan yang diinginkan
- f) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan karir
- g) Mengenal keterampilan, minat dan bakat
- h) Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat
- i) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan

Kebutuhan untuk memenuhi dorongan hakiki manusia untuk menjadi seorang yang sesuai dengan

---

<sup>19</sup> Bambang Ismaya, *Bimbingan & Konseling Studi, Karir dan Keluarga*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 84

<sup>20</sup> Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 2020), 11

<sup>21</sup> Bambang Ismaya, *Bimbingan & Konseling Studi, Karir dan Keluarga*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 85-86

keinginan dan potensi dirinya. Dalam hal ini bimbingan karir tidak secara langsung membantu siswa untuk berkarir tetapi lebih banya bersifat informasi yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidup peserta didik.

### 3. Penyelenggaraan Bimbingan Karir

Bimbingan karir yang dilakukan secara berkelompok dianggap lebih efektif disbanding secara individual, karena banyaknya siswa yang terlibat membuat suasana lebih aktif dalam proses bimbingan karir. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menyelenggarakan bimbingan karir, diantaranya :<sup>22</sup>

#### a) Bimbingan karir dengan sistem paket

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan 5 paket yang dikenal dengan istilah paket bimbingan karir. Setiap paket memilik modeul utuh yang terdiri dari beberapa topik bimbingan.

**Paket I**, dengan topik Pemahaman Diri menyajikan subtopik: pengantar pemahaman diri; bakat, potensi dan kemampuan; minat; dan cita-cita atau gaya hidup.

**Paket II**, dengan topik Nilai-Nilai menyajikan subtopik : nilai-nilai kehidupan; saling mengenal nilai-nilai orang lain; pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri; pertentangan nilai-nilai diri sendiri dengan nilai-nilai orang lain; nilai-nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat; menemukan alternatif; dan bertindak atas nilai-nilai diri sendiri.

**Paket III**, dengan topik Pemahaman Lingkungan menyajikan subtopik : informasi pendidikan; kekayaan daerah dan pengembangan; dan infomasi jabatan.

---

<sup>22</sup> Bimo Walgito, Bimbingan & Konseling (Studi & Karir), (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 205-206

**Paket IV**, dengan topik Hambatan dan Cara Mengatasinya menyajikan subtopik : factor pribadi; factor lingkungan; manusia dan hambatan; dan cara mengatasi hambatan.

**Paket V**, dengan topik Merencanakan Masa Depan menyajikan subtopik : Menyusun informasi diri; mengelola informasi diri; mempertimbangkan alternatif; keputusan dan rencana dan merencanakan masa depan.<sup>23</sup>

- b) Bimbingan karir secara instruksional, bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar. Setiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat menyampaikan pelajaran yang berhubungan dengan karir tertentu.
- c) Bimbingan karir dalam bentuk pengajaran unit, kegiatan bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah. Dalam hal ini tugas bimbingan diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling, sehingga disediakan jam khusus untuk melaksanakan bimbingan karir.
- d) Bimbingan karir pada hari-hari tertentu (*career day*), pada hari karir semua kegiatan dilaksanakan sesuai rencana program bimbingan karir yang telah disusun. Kegiatan ini diisi ceramah atau motivasi dari orang yang berkompeten dan dipandang berhasil dalam bidangnya. Sehingga pembimbing atau guru BK harus jeli dalam memilih orang yang berkompeten untuk dimintai bantuan.
- e) Karya wisata yang diprogramkan oleh sekolah, kegiatan ini biasanya dilakukan setahun sekali atau kurang disesuaikan dengan program yang telah disusun sekolah. Objek karya wisata ini harus berkaitan dengan pengembangan karir peserta didik, dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui bagaimana kondisi di lapangan.

---

<sup>23</sup> Hartono, Bimbingan Karir, (Jakarta: Prenadamedia Group,2018), 37-38

#### 4. Perkembangan Karir yang Optimal pada Peserta Didik Tingkat SMK

Remaja (peserta didik SMK) merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, yang ditandai dengan perubahan fisik, kematangan organ seksual, perkembangan sosial dan psikologis, serta peralihan dari masa ketergantungan menuju kemandirian. Dengan masa peralihan ini, peserta didik memiliki banyak tugas perkembangan yang harus diselesaikan. Seseorang dikatakan telah memasuki usia remaja jika memiliki rentan umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi laki-laki.

Menurut Elizabeth dalam Jurnalnya Twi Tandar Atmaja, tugas perkembangan remaja atau peserta didik pada tingkat SMK adalah menemukan kelompok sosial yang sesuai dengan diri, serta dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial, memilih keputusan karir yang sesuai dengan keadaan dirinya dengan harapan bahwa keputusan karir yang dilakukan membawa pada suatu perubahan dan keadaan yang lebih memuaskan. Sedangkan, tugas utama perkembangan remaja atau peserta didik pada tingkat SMK menurut Hurlock dalam Twi Tandar Atmaja ada delapan tugas perkembangan, salah satunya adalah memilih dan mempersiapkan karir (pekerjaan)<sup>24</sup>

Karir bagi peserta didik pada tingkat SMK merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara untuk memenuhi kepuasan berbagai kebutuhan atau keinginan yang belum terselesaikan sebelumnya. Karir juga dapat mengembangkan perasaan ingin diakui dalam masyarakat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup. Perkembangan karir peserta didik pada tingkat SMK sendiri sampai pada titik tahap eksplorasi dimana individu mulai melakukan penilaian diri, mencoba membagi berbagai peranan, serta melakukan penjelajahan pekerjaan atau vokasional baik

---

<sup>24</sup> Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul", Jurnal PSIKOPEDAGOGIA, 3/2 (2014): 61-62

di sekolah, waktu senggang maupun melalui system magang. Maka dapat dilihat bahwa pemilihan keputusan karir yang dilakukan peserta didik masih harus mendapatkan bimbingan dari Guru BK sehingga dapat menghasilkan keputusan karir yang optimal.

#### **5. Upaya Guru BK dalam Mengoptimalkan Karir Peserta Didik**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya berarti sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.<sup>25</sup> Menurut Wahyu Baskoro, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).<sup>26</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengoptimalkan berasal dari kata optimal yang artinya terbaik atau tertinggi. Maka mengoptimalkan dapat diartikan menjadikan paling baik atau paling tinggi.

Sehingga yang dimaksud upaya guru BK dalam mengoptimalkan karir peserta didik adalah suatu usaha yang dilakukan oleh Guru BK dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menjadikan kehidupan atau pekerjaan yang dipilih menjadi paling baik sesuai minat dan bakat yang dimiliki melalui layanan bimbingan dan konseling.

Guru BK menjadi pemegang peran utama dalam proses layanan bimbingan karir. Dimana Guru BK yang memandu atau menjalankan layanan bimbingan karir. Maka dapat diketahui beberapa upaya yang dapat dilakukan Guru BK dalam mengoptimalkan karir peserta didik, diantaranya :<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), 1250

<sup>26</sup> Wahyu Baskoro, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jakarta : Setia Kawan, 2005), 89

<sup>27</sup> Feronika Febriani, Upaya Guru Pembimbing dalam Memberikan Bimbingan Karir terhadap Kematangan Siswa Kelas XI Jurusan DKV di SMK IT Khoiru Ummah, (Rejang Lebong, Bengkulu: IAIN Curup, 2019), 31-32



- a) Guru BK berusaha mengidentifikasi permasalahan pada siswa dengan mengumpulkan data secara seksama yang melibatkan semua unsur sekolah dan orang tua peserta didik.
- b) Guru BK menjadi penerima atau penampung masalah yang dihadapi siswa yang sudah ditangani guru, kepala sekolah dan orang tua dimana mereka tidak mampu menanganinya.
- c) Guru BK sebagai penemu potensi peserta didik, dengan berbagai teknik assessment untuk memperoleh data tentang siswa mengenai kemampuan psikologi dengan tes maupun non tes, sehingga Guru BK dapat mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara optimal.
- d) Guru BK memberikan informasi dan pendidikan mengenai karir kepada peserta didik.
- e) Guru BK membantu peserta didik dalam proses mencari jati dirinya, mengenal dirinya baik kelebihan dan kekurangan dirinya.
- f) Guru BK memberikan layanan karir, baik bimbingan maupun konseling karir bagi peserta didik.

## **6. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir**

Faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan karir ditinjau dari dalam diri siswa sendiri dan dalam sekolah maupun luar sekolah, antara lain :<sup>28</sup>

- a) Dalam diri siswa, yaitu siswa tidak mengalami hambatan dalam perkembangan karirnya.
- b) Dalam sekolah, yaitu guru BK memberikan layanan dengan optimal dan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu adanya dukungan dan kerjasama dari sekolah yaitu kepala sekolah, staf, orang tua dan sarana prasarana yang mendukung.

---

<sup>28</sup> Restu Amalianingsih, Herdi Herdi, "STUDI LITERATUR: FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol 5 No. 1 (2021)

- c) Luar sekolah, yaitu adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir, diantaranya:

- a) Ditinjau dari perencanaan dan penyusunan program BK, yaitu keterbatasan personil pelaksanaan bimbingan karir, tidak seimbang jumlah konselor dan peserta didik yang membuat bimbingan karir tidak maksimal.
- b) Ditinjau dari Guru BK, yaitu tidak dapat menguasai kelas, tidak ada kontak mata dengan siswa, gugup saat mengajar dan kurangnya sarana prasarana.
- c) Ditinjau dari siswa, yaitu lingkungan sosial budaya dan ekonomi sosial.

## **E. Kematangan Karir Siswa SMK dalam Perspektif Islam**

### **1. Kematangan Karir dan Perkembangan Kepribadian Menurut Islam**

Kematangan karir merupakan aspek yang sangat penting dan perlu dimiliki remaja untuk menunjang karirnya di masa depan. Kematangan karir adalah sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat. Kematangan karir juga berarti refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas dalam membuat keputusan karir. Sedangkan Crites, mendefinisikan kematangan karir individu sebagai kemampuan individu dalam membuat pilihan karir, yang meliputi penentuan keputusan karir, pilihan yang realistis dan konsisten.<sup>29</sup> Pengertian kematangan sejatinya karir jauh lebih luas daripada sekedar pemilihan sebuah pekerjaan, karena kematangan karir akan melibatkan kemampuan individu baik dalam membuat keputusan karir maupun aktivitas perencanaan karir secara sistematis. Kematangan karir mengarah pada pengenalan karir secara menyeluruh, yang diawali

---

<sup>29</sup> Agam Anantama, "Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam", *Bimbingan Penyuluh Islam*, Vol 1 No. 1, 2019, 97

dengan pengenalan potensi diri, memahami lapangan kerja yang sebenarnya, merencanakan sampai dengan menentukan pilihan karir yang tepat bagi dirinya.

Kematangan karir merupakan aspek yang penting bagi individu dalam memenuhi kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan karir yang cerdas dan realistis. Adapun keberhasilan dan kesiapan remaja atau individu untuk memenuhi tugas-tugas yang terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir disebut sebagai kematangan karir. Kematangan karir seseorang juga dipengaruhi oleh usia dan pengalaman hidup.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat tentang kematangan karir maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan sikap dan kompetensi individu serta kesiapan diri individu dalam menentukan keputusan karir yang ditunjang oleh faktor kognitif dan afektif dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Kematangan karir juga merupakan hubungan antara usia individu dengan tahap perkembangan karir yang mempunyai peran dalam kematangan karir yang harus dijalankan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Khazanah Islam memandang kematangan karir terletak pada kematangan *Nafs* seorang individu. *Nafs* dapat berarti jiwa (*soul*), nyawa, ruh, konasi yang berdaya syahwat dan gadhab, kepribadian, dan substansi psikofisik dalam diri manusia.<sup>30</sup> Maksud dari *Nafs* dalam tulisan ini adalah sebagaimana dalam pengertian yang terakhir, komponen jasad dan ruh bergabung. *Nash* memiliki natur gabungan antara natur jasad dan ruh. *Nafs* adalah potensi jasad-rohani (psikofisik) manusia yang secara inhern telah ada sejak manusia atau individu siap menerimanya.

Substansi *nafs* memiliki potensi *gharizah*. Jika potensi *gharizah* dikaitkan dengan substansi jasad dan ruh, dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu *Al-Qalb*, *Al-*

---

<sup>30</sup> Netty Hartati, dkk, *Islam dan Psikologi*, (Rajawali Pers: Jakarta), 2004,

'*Aql*, dan daya *Al-Nafs* yang berhubungan dengan karsa atau konasi.

- a) *Qalbu*, merupakan materi organik (*al-'adhw al-madiy*) yang memiliki sistem kognisi (*jihaz idrikiy ma'rifiy*) yang memiliki daya emosi (*al-syu'ur*). Al-Ghazali secara tegas memisahkan *qalbu* dalam dua aspek, yaitu *qalbu jasmani* dan *qalbu ruhani*. *Qalbu* jasmani adalah daging sanubari yang berbentuk seperti jantung pisang yang terletak di dalam dada bagian sebelah kiri. *Qalbu* ini biasanya disebut jantung (*heart*). Sedangkan *qalbu ruhani* adalah sesuatu yang bersifat halus (*lathif*), *rabbani*, dan ruhani yang berhubungan dengan *qalbu jasmani*. Bagian ini merupakan esensi manusia. Dalam realitasnya, potensi *qalbu* tidak selamanya menjadi tingkah laku yang baik. Baik-buruknya sangat ditentukan oleh pilihan manusia itu sendiri. Seperti sabda Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori No. 52 dan Imam Muslin No. 1599 :

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً، إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْأَجْسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

Artinya: “Sesungguhnya di dalam tubuh terdapat segumpal daging. Apabila ia baik maka semua tubuh menjadi baik, tetapi apabila ia rusak maka semua tubuh menjadi rusak pula. Ingatlah bahwa ia adalah *qalbu*.”<sup>31</sup>

- b) *Al-'Aql*, secara etimologi akal memiliki arti *al-imsak* (menahan), *al-ribath* (ikatan), *al-hajr* (menahan), *al-nahy* (melarang), dan *man'u* (mencegah). Berdasarkan pengertian tersebut maka orang yang berakal (*al-'aql*) adalah orang yang

<sup>31</sup> HR. Bukhori No. 52 & Muslim No. 1599, Syaikh Dr.Sa'ad bin Nashir Asy Syatsri, *Syarah Al Arba'in An Nawawiyah Al Mukhtashor*, Dar Kunuz Isybiliya:1431 H

mampu menahan dan mengikat hawa nafsunya. Jika hawa nafsunya terikat maka jiwa rasionalitasnya akan bereksistensi dengan bijak.

- c) *Nafsu*, merupakan daya nafsani yang memiliki dua kekuatan yaitu kekuatan *al-ghadabiyah* dan *al-syahwaniyah*. *Al-Ghadab* adalah suatu daya yang berpotensi untuk menghindari diri dari segala yang membahayakan manusia. *Ghadab* dalam terminologi psikoanalisis disebut dengan *defense* (pertahanan) atau tingkah laku yang berusaha membela atau melindungi ego terhadap kesalahan, kecemasan, dan rasa malu; perbuatan melindungi diri sendiri dan memanfaatkan atau merasionalisasikan perbuatannya sendiri. *Al-Syahwat* adalah suatu daya yang berpotensi untuk menginduksi diri dari segala yang menyenangkan. *Syahwat* dalam terminologi psikologi dikenal dengan *appetite*, yaitu suatu hasrat (keinginan, birahi, hawa nafsu), motif atau suatu impuls berdasarkan pada perubahan keadaan fisiologi.

## 2. Indikator dan Parameter Kematangan Karir

Donald E. Super menyatakan bahwa kematangan karir remaja dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :<sup>32</sup>

- a) Perencanaan karir (*career planning*). Aspek perencanaan karir merupakan aktivitas pencarian informasi dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut. Kondisi tersebut didukung oleh pengetahuan tentang macam-macam unsur yang ada pada setiap pekerjaan. Indikator ini adalah menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir dimasa depan secara matang.
- b) Eksplorasi karir (*career exploration*). Merupakan kemampuan individu untuk melakukan pencarian informasi karir dari

---

<sup>32</sup> Agam Anantama, "Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam", Bimbingan Penyuluh Islam, Vol 1 No. 1, 2019, hal 104

berbagai sumber karir, seperti kepada orang tua, saudara, kerabat, teman, guru bidang studi, konselor sekolah, maupun sumber lainnya. Aspek eksplorasi karir berhubungan dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh remaja dari berbagai sumber tersebut. Indikator dari aspek ini adalah mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber dan memanfaatkan informasi karir yang telah diperolehnya.

- c) Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*). Aspek ini adalah kemampuan remaja dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat perencanaan karir. Konsep ini didasari pada tuntutan remaja dalam membuat keputusan karir, dengan asumsi apabila ia mengetahui bagaimana orang lain membuat keputusan karir maka diharapkan mereka juga mampu membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya.
- d) Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (*world of work information*). Aspek ini terdiri dari dua komponen, yakni terkait dengan tugas perkembangan, dimana individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan mengetahui alasan orang merubah pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.
- e) Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*). Aspek ini adalah dimana remaja diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Mengenai persyaratan, tugas-tugas, faktor-faktor maupun alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan dan mengetahui resiko-resiko dari pekerjaan yang dipilihnya. Indikator pada aspek ini adalah



pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati sehingga menjadi pertimbangan bagi remaja tersebut

- f) Realisasi keputusan karir (*realisation*). Realisasi keputusan karir adalah perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistis. Aspek ini antara lain mendorong remaja untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang diinginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistis.

Individu yang memiliki kematangan karir yang baik bisa di maknai telah memiliki orientasi karir (*career orientation*). Orientasi karir didefinisikan sebagai akumulasi dari: 1) sikap remaja terhadap karir, 2) keterampilan dalam membuat keputusan karir, dan 3) informasi terhadap dunia kerja. Sikap terhadap karir terdiri dari perencanaan karir dan eksplorasi karir. Keterampilan membuat keputusan karir terdiri dari kemampuan menggunakan kemampuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karir. Informasi karir terdiri atas memiliki informasi tentang pekerjaan tertentu dan kelompok pekerjaan yang lebih disukai.

Kesimpulan dari pendapat diatas menyatakan bahwa faktor kematangan karir individu dipengaruhi oleh aspek perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan, informasi tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan realisasi keputusan karir.

Dalam Islam, indikator seseorang yang memiliki kematangan terbagi menjadi tiga kepribadian, yaitu kepribadian *ammarah*, kepribadian *lawwamah*, dan kepribadian *muthmainnah*.<sup>33</sup>

- a) Kepribadian *Ammarah* (*nafs al-ammarah*), adalah kepribadian yang cenderung pada tabiat jasad dan hanya mengejar prinsip-prinsip kenikmatan (*pleasure principle*). Ia menarik *qalbu* manusia untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk sesuai dengan naluri primitif, sehingga ia merupakan tempat dan sumber dari kejelekan dan tingkah laku yang tercela.
- b) Kepribadian *Lawwamah* (*nafs al-lawwamah*), adalah kepribadian seseorang yang telah memperoleh cahaya *qalbu*, lalu ia bangkit untuk memperbaiki kebimbangannya diantara dua pilihan. Dalam pilihannya tersebut kadang-kadang cenderung pada perbuatan buruk yang disebabkan oleh watak *zhulmainah* (gelap) namun kemudian ia di ingatkan oleh *nur ilahi*, sehingga ia mencela perbuatannya dan selanjutnya ia bertaubat dan beristighfar. Hal ini dapat dipahami karena kepribadian *lawwamah* berada dalam kebimbangan antara kepribadian *ammarah* dan kepribadian *muthmainnah*.
- c) Kepribadian *Muthmainnah* (*nafs al-mutmainnah*), adalah kepribadian yang telah diberikan kesempurnaan *nur qalbu* sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat tercela dan menumbuhkan sifat-sifat terpuji. Kepribadian ini selalu berorientasi ke komponen *qalbu* untuk mendapatkan kesucian dan menghilangkan segala pikiran dan perbuatan tercela sehingga dirinya menjadi tenang. Kepribadian *muthmainnah* bersumber dari *qalbu* manusia,

---

<sup>33</sup> Netty Hartati, dkk, Islam dan Psikologi, (Rajawali Pers: Jakarta), 2004. Hlm. 166

sebab hanya *qalbu* yang dapat merasakan *thuma'ninah* (QS Al-Ra'd 13:28). Sebagai komponen yang bernatur *ilahiah qalbu* selalu cenderung pada ketenangan dalam beribadah, mencintai, bertaubat, bertawakal dan mencari ridha Allah Swt.

### 3. Islam Memandang Kematangan Karir

Istilah karir memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Atas dasar ini, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang hakekat karir, maka akan dijelaskan tentang konsep dasar karir, teori-teori perkembangan karir, serta implikasinya terhadap konseling.

Manusia sebagai ciptaan Allah Swt tidak mungkin lepas dari tuntutan sebagai makhluk yang memiliki tugas-tugas penciptaannya. Sebagaimanapun banyaknya pengetahuan manusia yang didapat lewat akal pikiran tidak dapat dipisahkan dari *qalbu* sehingga cenderung ada potensi ketidakutuhan dalam melihat teori-teori psikologi mengenai manusia yang dapat menyebabkan kesalahan fatal dalam kelanjutan implementasinya. Dalam konteks kematangan karir, individu yang memilih pekerjaan berdasarkan pada rasa puas, *vocational satisfication* seringkali belum terselesaikan problemnya. Segala macam karir tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai Islam karena semua pekerjaan, karir, jabatan ditujukan untuk mengabdikan dan mencari keridhoan Tuhan.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ  
خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَاءَ ۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي  
أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah<sup>13</sup>) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>34</sup>

Dalam Al-Qur’an, kata khalifah memiliki makna ‘pengganti’, ‘pemimpin’, ‘penguasa’, atau ‘pengelola alam semesta’. Ayat tersebut dalam Tafsir Departemen Agama disebutkan bahwa tugas utama manusia diciptakan di muka bumi setidaknya ada dua hal yang penting. Pertama, menjaga dan melestarikan keadaan muka bumi, jangan sampai ada kerusakan yang terjadi di dalamnya. Manusia telah diberikan akal sehingga dapat menjalankan perintah pertama ini. Kedua, menjalankan perintah agama atau syariat Allah. Dengan melakukannya maka manusia akan menjadi mulia bahkan bisa menjadi memiliki derajat yang lebih tinggi dibanding malaikat manakala dapat menjalankan perannya di muka bumi.

Islam memandang kematangan karir sebagai suatu hal yang sangat penting sehingga banyak sekali referensi yang bisa diambil dari Al Qur’an sebagai acuan bagi kita untuk memahami kematangan karir remaja.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Ilmu pengetahuan setiap hari semakin berkembang dengan baik. Civitas akademika selalu memperbarui dan

---

<sup>34</sup> QS. Al-Baqarah (2) : 30, Departemen Agama RI Al-Qur’an dan terjemahnya (Jakarta : CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hal 45

berinovasi dengan ilmu yang telah dimiliki. Penelitian menjadi salah satu bagian terpenting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Melihat banyaknya penelitian mengenai bidang bimbingan dan konseling yang telah dilakukan, peneliti memilih beberapa penelitian terdahulu yang dirasa hampir mirip dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Pertama, penelitian jurnal yang dilakukan Liya Husna Risqyan dan Edi Purwanta, yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan” menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif informasi karier efektif meningkatkan kematangan karier siswa SMK.<sup>35</sup> Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan metode *research and development (R&D)* dan mengacu pada langkah penelitian pengembangan Borg & Gall. Penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, karena fokus masalahnya ada pada pengembangan produk multimedia interaktif informasi karir, sedangkan peneliti hanya meneliti mengenai pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa kelas XII.

Selanjutnya, Edris Zamroni, DYP Sugiharto dan Imam Tadjri melakukan penelitian jurnal yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir pada Program Peminatan Siswa SMP”, yang hasilnya menunjukkan bahwa multimedia interaktif bimbingan karir terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir.<sup>36</sup> Penelitian ini membahas mengenai pengembangan produk multimedia interaktif bimbingan karir dan subjek yang diteliti adalah siswa SMP. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas mengenai

---

<sup>35</sup> Liya Husna Risqyan dan Edi Purwanta, “Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 4/3 (2019): 88

<sup>36</sup> Edris Zamroni, dkk, “Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir pada Program Peminatan Siswa SMP”, Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3/2 (2014): 130

bagaimana pemanfaatan media BK Online dalam mengoptimalkan karir siswa, dengan subjek yang akan diteliti adalah siswa SMK.

Selain itu, dalam penelitian jurnal yang berjudul “Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan *Live Modeling* untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP” karya Reza Muttaqin, Wagimin & Imam Tadjri menunjukkan hasil layanan informasi karir berbantuan video interaktif dan live modelling efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Waru Reja<sup>37</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada subjek penelitian, metode penelitian, dan media BK yang diteliti. Pada penelitian ini metode penelitiannya menggunakan metode eksperimen dengan jenis rancangan *pretest-posttest control design*. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Waru Reja, dan media BK yang diteliti adalah video interaktif dan live modeling. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian *field research* dengan subjek penelitian peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Pati, dan media BK yang diteliti adalah media BK Online.

## G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesis mengenai hubungan variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Menurut Sugiono, kerangka pemikiran adalah hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah disebutkan.<sup>38</sup> Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir menjadi salah satu hal terpenting dalam proses perkembangan peserta didik untuk dapat memilih karirnya sesuai bakat dan minat yang dimiliki. Media BK menjadi perantara penyampai pesan kepada

---

<sup>37</sup> Reza Muttaqin, dkk, “Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP”, JUBK : Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 6 No.2 (2017): 174

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2017), 91-95



peserta didik untuk mengoptimalkan layanan yang diberikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan memudahkan orang untuk berhubungan satu sama lain dengan menggunakan internet, mengharuskan Guru BK untuk mengupgrade kualitas layanan dengan menyesuaikan kondisi yang ada pada saat ini. Oleh sebab itu, pemberian layanan bimbingan karir oleh Guru BK menggunakan media BK Online yang tepat menjadi sarana agar peserta didik mampu mencapai keputusan karir yang optimal. Sehingga, dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

